

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pelatihan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat di Dusun Karet Pleret Bantul, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan pada masyarakat di Dusun Karet Pleret Bantul tentang pertolongan pertama sebelum dan sesudah diberikan pelatihan pertolongan pertama meningkat.
2. Keterampilan melakukan pertolongan pertama masyarakat di Dusun Karet Pleret Bantul sebelum dan sesudah diberikan pelatihan pertolongan pertama meningkat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Karet Pleret Bantul.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan pertolongan pertama terhadap keterampilan masyarakat di Dusun Karet Pleret Bantul.

B. SARAN

1. Masyarakat di Dusun Karet Pleret Bantul

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih kreatif dalam menggali informasi terkait kebencanaan dan pertolongan pertama. Masyarakat juga

diharapkan menerapkan apa yang telah diperoleh selama pelatihan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu tanggap bencana apabila bencana melanda daerah mereka. Pelatihan ini juga dapat diberikan sedini mungkin kepada masyarakat di daerah rawan bencana agar masyarakat lebih siap menghadapi bencana.

2. Ilmu Keperawatan

Referensi terkait pertolongan pertama dan data kebencanaan dari mitigasi hingga tanggap bencana sangat dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Pengembangan penelitian terkait ini dirasa perlu dikembangkan agar sistem penanggulangan bencana dapat mengalami kemajuan di masa mendatang. Peran perawat dalam mitigasi bencana sangatlah beragam, peningkatan peran perawat yang lebih inovatif juga perlu ditingkatkan guna menyiapkan masyarakat menghadapi bencana.

3. Peneliti selanjutnya

Metode pelatihan sangat mempengaruhi antusiasme responden untuk belajar. Pemilihan waktu yang tepat, sumber daya manusia yang efektif akan sangat membantu keefisienan proses penelitian. Pengontrolan terhadap distraksi seperti pencahayaan yang cukup, mengontrol kegaduhan, metode *ice breaking* yang tepat disela-sela pelatihan juga harus lebih diperhatikan untuk hasil yang maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, keterampilan serta keefektifan pelatihan juga perlu diperhatikan agar peserta lebih menangkap materi secara maksimal. Faktor terkait seperti sosial budaya, dan wilayah atau pencahayaan dan keadaan ruangan perlu diteliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan hasil penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana terdapat kelemahan dan kecenderungan bias dikarenakan sampel disesuaikan dengan peneliti. Diharapkan pada penelitian selanjutnya sampel dipilih dengan metode randomize atau metode lain yang dapat menguatkan agar tidak ada kemungkinan terjadi bias penelitian.